

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah merambah ke berbagai sektor termasuk kesehatan. Meskipun dunia kesehatan (dan medis) merupakan bidang yang bersifat *information-intensive*, akan tetapi adopsi teknologi informasi relatif tertinggal. Dalam laporan resminya, *Institute of Medicine* mencatat bahwa hingga saat ini masih sedikit bukti yang menunjukkan keberhasilan penerapan rekam medis berbasis komputer secara utuh dan komprehensif serta dapat dijadikan data model bagi rumah sakit lainnya (Enny Rachmani, Abdul Syukur, Edy Mulyanto, 2011).

Dalam proses penyempurnaan Rekam Medik Elektronik atau yang disingkat menjadi RME mulai diterapkan di beberapa rumah sakit di Indonesia. Tetapi para tenaga kesehatan dan pengelola sarana pelayanan kesehatan masih banyak yang ragu untuk menggunakannya karena belum ada peraturan perundangan yang secara khusus mengatur penggunaannya. Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) telah memberikan jawaban atas keraguan yang ada. UU ini telah memberikan peluang untuk implementasi RME (Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008).

Untuk merancang tampilan rekam medik elektronik, membutuhkan WEB API, teknologi informasi termasuk Internet dibangun dan disusun atas program-program kecil yang megandung sekumpulan instruksi, dibuat sedemikian rupa sehingga akhirnya dapat digunakan oleh manusia. Program-program ini dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya. API atau *Application Programming Interface* adalah aturan atau protokol yang berupa antarmuka "*interface*" yang memungkinkan interaksi antar program. API ini

lah yang mencoba menjembatani program-program untuk bisa berkomunikasi membangun fitur yang lebih kompleks.

User interface adalah cara program dan *user* berkomunikasi. *User Interface* berfungsi untuk menghubungkan atau penterjemah informasi antara pengguna dengan system operasi, sehingga computer dapat digunakan.

Contoh kasus pada Siloam Hospital yang bekerja sama dengan PT. Solusi Informasi Medika, membangun sistem rekam medis elektronik. Akan tetapi tampilan rekam medis elektronik yang dimiliki saat ini masih menampilkan data lokal saja. Sehingga PT. Solusi Informasi Medika ingin membuat sistem *Central EMR (Electronic Medical Record)* untuk menampilkan seluruh data rekam medik Siloam Hospital yang tersebar di Indonesia. Untuk mempraktekan teori yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa diberi kesempatan untuk membuat sistem tersebut di tempat Kerja Praktek dengan topik **“PERANCANGAN *USER INTERFACE ELECTRONIC MEDICAL RECORD* YANG TERINTEGRASI *CENTRAL WEB API* (STUDI KASUS: SILOAM HOSPITAL)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka permasalahan pokok yang dibahas dalam laporan kerja praktek ini adalah bagaimana mengembangkan sistem rekam medis elektronik yang mudah digunakan (*user friendly*) dalam mengelola data hasil rekam medis pasien yang ada pada Siloam Hospital.

1.3. Batasan Masalah

Laporan kerja praktek ini diberikan batasan agar uraian kerja praktek ini tidak membahas secara meluas, diantaranya hanya pada:

1. Pembuatan *user interface Electronic Medical Record* (EMR) yang terintegrasi dengan WEB API pada Siloam Hospital.
2. Dalam *user interface Electronic Medical Record* ini akan membahas tampilan, yaitu *Medical Summary, E-Prescription, Laboratory, dan Radiology*.

1.4. Maksud Dan Tujuan

Kerja Praktek ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Mengamati dan memahami hubungan antara teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan pengaplikasiannya di lokasi Kerja Praktek.
2. Mengetahui perkembangan sistem sejauh mana dibutuhkan dalam menjalankan sebuah perusahaan.
3. Mengetahui gambaran sistem kerja di lapangan dan situasi organisasi dalam perusahaan sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Untuk meningkatkan ketrampilan, pengalaman, dan *softskill* sehingga mahasiswa memiliki etos kerja dan disiplin dalam dunia kerja.

1.5. Manfaat Kerja Praktek

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kerja praktek ini ialah:

- Bagi Mahasiswa
 1. Untuk memenuhi kebutuhan kurikulum pendidikan professional strata satu (S1).
 2. Sebagai penerapan dari teori dan praktikum pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan.
 3. Mengetahui kondisi dunia kerja yang sesungguhnya, menambah wawasan, relasi, dan kemampuan mahasiswa di lapangan.

- Bagi Universitas
 1. Membuka kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan tempat dilaksanakan Kerja Praktek ini.
 2. Dapat menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswanya dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.
 3. Sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan kurikulum akademis.

- Bagi Perusahaan
 1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekan ilmu yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan dengan dunia kerja.
 2. Membantu menyelesaikan *Central EMR* yang diinginkan perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang disusun dalam laporan ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hal yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, manfaat kerja praktek dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan kerja praktek.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum perusahaan, visi, misi, struktur organisasi dan kondisi tempat kerja.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pembuatan *user interface Electronic Medical Record* Siloam Hospital pada PT.Solusi Informasi Medika.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap penyusunan laporan.